

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh program pemberdayaan perempuan terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga di Kota Payakumbuh, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan perempuan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha.

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menandakan adanya perbedaan yang nyata antara pendapatan usaha sebelum dan sesudah mengikuti program pemberdayaan. Sebagian besar responden mengalami peningkatan pendapatan usaha setelah memperoleh bantuan dan pendampingan, sehingga program ini terbukti mampu mendorong perbaikan kondisi ekonomi rumah tangga.

2. Program pemberdayaan perempuan berkontribusi terhadap peningkatan modal usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti program pemberdayaan, sebagian besar responden mengalami peningkatan modal usaha. Modal yang diperoleh dimanfaatkan untuk menambah bahan baku, memperluas jumlah produksi, serta memperbaiki usaha. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan modal memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan usaha.

3. Produksi usaha perempuan mengalami peningkatan setelah adanya program pemberdayaan.

Peningkatan modal dan keterampilan usaha mendorong bertambahnya jumlah produksi yang dihasilkan oleh responden. Kondisi ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan kapasitas produksi dan aktivitas ekonomi perempuan secara nyata.

4. Program pemberdayaan perempuan meningkatkan akses responden terhadap bantuan dan dukungan pemerintah.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa setelah mengikuti program pemberdayaan, responden menjadi lebih mudah mengakses berbagai bantuan pemerintah, baik berupa modal, pelatihan maupun pendampingan usaha. Akses ini memperkuat posisi perempuan dalam kegiatan ekonomi dan meningkatkan peluang pengembangan usaha.

5. Meskipun berdampak positif, peningkatan yang dirasakan belum merata pada seluruh responden.

Masih terdapat sebagian kecil responden yang belum mengalami perubahan atau menghadapi kendala dalam pengembangan usaha, seperti keterbatasan pemasaran, kurangnya dukungan keluarga, dan keberlanjutan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas program sangat dipengaruhi oleh kondisi individu dan lingkungan usaha masing-masing responden.

Program pemberdayaan perempuan di Kota Payakumbuh terbukti memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap peningkatan modal usaha, produksi, dan pendapatan, sehingga berkontribusi pada perbaikan

ekonomi rumah tangga. Masih diperlukan upaya lanjutan agar manfaat program dapat dirasakan secara lebih merata dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Merujuk pada temuan penelitian mengenai program pemberdayaan perempuan terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga di Kota Payakumbuh, penulis mengajukan beberapa rekomendasi berikut agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan menjadi acuan bagi pengambilan kebijakan maupun penelitian selanjutnya.

1. Bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Pemerintah pusat bersama pemerintah daerah diharapkan dapat terus memperkuat kebijakan pemberdayaan perempuan yang berorientasi pada pengembangan usaha produktif. Program bantuan modal, pelatihan kewirausahaan, serta pendampingan usaha perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi, sehingga mampu meningkatkan kapasitas ekonomi perempuan secara nyata dan berkelanjutan.

2. Bagi Pemerintah Kota Payakumbuh

Pemerintah Kota Payakumbuh diharapkan dapat meningkatkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program pemberdayaan perempuan dengan menyesuaikan jenis bantuan terhadap kebutuhan riil pelaku usaha. Selain bantuan modal, pemerintah juga perlu memperluas dukungan pada aspek pemasaran, inovasi produk, dan pemanfaatan teknologi digital agar usaha perempuan dapat berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas.

3. Bagi Dinas atau Lembaga Pelaksana Program

Instansi terkait diharapkan dapat memperkuat sistem pendampingan usaha, khususnya dalam pengelolaan keuangan, peningkatan kualitas produk, dan keberlanjutan usaha. Pendampingan yang berkesinambungan akan membantu perempuan pelaku usaha dalam menghadapi kendala usaha serta meningkatkan keberhasilan program pemberdayaan yang dijalankan.

4. Bagi Keluarga dan Lingkungan Sosial

Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam keberhasilan usaha perempuan. Oleh karena itu, keluarga dan lingkungan sosial diharapkan dapat memberikan dukungan moral, waktu, serta kepercayaan kepada perempuan pelaku usaha agar mereka dapat menjalankan usahanya secara lebih optimal dan berkelanjutan.

5. Bagi Perempuan Pelaku Usaha

Perempuan pelaku usaha diharapkan dapat memanfaatkan bantuan dan pelatihan yang diberikan secara maksimal, meningkatkan kreativitas dan inovasi produk, serta terus mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Sikap proaktif dalam mencari informasi, memperluas jaringan usaha, dan memanfaatkan peluang pasar sangat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan usaha.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal jumlah variabel dan metode analisis yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, dukungan keluarga, akses pasar, dan penggunaan teknologi digital. Selain itu,

penggunaan metode penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif) diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

7. Bagi Penulis Sendiri

Penelitian ini menjadi sarana pembelajaran dalam memahami pentingnya program pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga. Pengalaman penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal dalam mengembangkan kemampuan analisis, penelitian lapangan, serta kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis masyarakat di masa mendatang.

